

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
POLITIK ISLAM MODEL NABI MUHAMMAD SAW,
MENGAPA MUSLIM TIDAK MENGIKUTI
POLITIK ISLAM MODEL NABI MUHAMMAD SAW**

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 April 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
POLITIK ISLAM MODEL NABI MUHAMMAD SAW,
MENGAPA MUSLIM TIDAK MENGIKUTI POLITIK ISLAM
MODEL NABI MUHAMMAD SAW**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang politik Islam model Nabi Muhammad saw, mengapa muslim tidak mengikuti politik Islam model Nabi Muhammad saw, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang politik Islam model Nabi Muhammad saw, mengapa muslim tidak mengikuti politik Islam model Nabi Muhammad saw, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang politik Islam model Nabi Muhammad saw, mengapa muslim tidak mengikuti politik Islam model Nabi Muhammad saw, yaitu ayat-ayat:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpa musibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhan dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang politik Islam model Nabi Muhammad saw, mengapa muslim tidak mengikuti politik Islam model Nabi Muhammad saw, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipoteze politik Islam model Nabi Muhammad saw, mengapa muslim tidak mengikuti politik Islam model Nabi Muhammad saw, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C)

dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

POLITIK ISLAM, MODEL NABI MUHAMMAD SAW, MENGAPA MUSLIM TIDAK MENGIKUTI POLITIK ISLAM, MODEL NABI MUHAMMAD SAW

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"..."jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"..."urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)

Disini Allah atau Jahve atau YHWH atau Adonai telah mendeklarkan: "...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"..."musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)" "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)

Nah, apa yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau YHWH atau Adonai itu, adalah politik Islam, yang mengikuti politik Islam, model Nabi Muhammad saw.

Atau dengan kata lain, segala tindakan yang menyangkut pemerintah dan negara serta kehidupan di dalam masyarakat, di acukan kepada politik Islam yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad saw, di Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib yang didirikan pada tahun 1 Hijrah atau tahun 622 M

Di negara yang mayoritas muslim, seharusnya sudah sewajarnya dijalankan politik Islam, bukan menjalankan politik yang tidak mengikuti politik, yang dijalankan oleh Nabi Muhammad saw.

Contoh politik Islam yang telah dijalankan oleh Nabi Muhammad saw, setelah berdiri Negara Islam pertama, yang didirikan pada tahun 1 Hijrah atau tahun 622 M, Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib ini, yang dinamakan dengan Undang-Undang Madinah, atau konstitusi Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Nabi Muhammad saw bukan hanya seorang Nabi dan Rasul, melainkan seorang Kepala Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Nabi Muhammad saw adalah seorang politikus Islam yang ulung. Hanya, sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti dan tidak tahu bahwa sebenarnya Nabi Muhammad saw adalah seorang Rasul, seorang Nabi dan seorang Kepala Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Muslim di dunia, harus belajar dan mengerti bagaimana sebenarnya Nabi Muhammad mendirikan dan menjalankan pemerintahan Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Jadi, kalau muslim yang ingin membangun masyarakat, pemerintah dan negara yang mengikuti Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib yang didirikan pada tahun 1 Hijrah atau tahun 622 M, harus mempelajari dan mengerti bagaimana Nabi Muhammad saw membangun Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Jangan mencontoh kepada Khilafah, Dinasti, Kerajaan, atau Negara Islam yang ada dan yang sudah tidak ada di bumi. Mereka semuanya tidak mengikuti contoh Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib yang didirikan pada tahun 1 Hijrah atau tahun 622 M oleh Nabi Muhammad saw.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: "...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"..."jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"..."urusan mereka dengan musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)

Disini Allah atau Jahve atau YHWH atau Adonai telah mendeklarkan: "...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"..."musyawarat antara mereka...(Asy Syuura : 42: 38)"..."taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)

Nah, apa yang dideklarkan oleh Allah atau Jahve atau YHWH atau Adonai itu, adalah politik Islam, yang mengikuti politik Islam, model Nabi Muhammad saw.

Atau dengan kata lain, segala tindakan yang menyangkut pemerintah dan negara serta kehidupan di dalam masyarakat, di acukan kepada politik Islam yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad saw, di Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib yang didirikan pada tahun 1 Hijrah atau tahun 622 M

Di negara yang mayoritas muslim, seharusnya sudah sewajarnya dijalankan politik Islam, bukan menjalankan politik yang tidak mengikuti politik, yang dijalankan oleh Nabi Muhammad saw.

Contoh politik Islam yang telah dijalankan oleh Nabi Muhammad saw, setelah berdiri Negara Islam pertama, yang didirikan pada tahun 1 Hijrah atau tahun 622 M, Nabi Muhammad saw mengadakan pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib.

Pakta perjanjian antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib ini, yang dinamakan dengan Undang-Undang Madinah, atau konstitusi Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Nabi Muhammad saw bukan hanya seorang Nabi dan Rasul, melainkan seorang Kepala Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Nabi Muhammad saw adalah seorang politikus Islam yang ulung. Hanya, sebagian besar muslim di dunia tidak mengerti dan tidak tahu bahwa sebenarnya Nabi Muhammad saw adalah seorang Rasul, seorang Nabi dan seorang Kepala Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Muslim di dunia, harus belajar dan mengerti bagaimana sebenarnya Nabi Muhammad mendirikan dan menjalankan pemerintahan Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Jadi, kalau muslim yang ingin membangun masyarakat, pemerintah dan negara yang mengikuti

Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib yang didirikan pada tahun 1 Hijrah atau tahun 622 M, harus mempelajari dan mengerti bagaimana Nabi Muhammad saw membangun Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib.

Jangan mencontoh kepada Khilafah, Dinasti, Kerajaan, atau Negara Islam yang ada dan yang sudah tidak ada di bumi. Mereka semuanya tidak mengikuti contoh Negara Islam pertama di Dunia yang berkedudukan di Yatsrib yang didirikan pada tahun 1 Hijrah atau tahun 622 M oleh Nabi Muhammad saw.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se